

**Program Kampus Mengajar Angkatan 3 (KM3) Dalam Kegiatan Administrasi Sekolah Di
SD Inpres Kelapa Tiga 1**

***Implementation of Teaching Campus Batch 3 (KM3) in Administration Activities at SD Inpres
Kelapa Tiga 1***

**Hasriani G^{1*}, Rahmad Risan², Abdul Haliq³, Eka Patria Ningsih⁴, Nafila⁵,
Andini Indahyani⁶, Nurul Yushifa S⁷, Ririn Mardiani Kartika⁸, Sulfadli⁹**

¹Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

⁴Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

⁵Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

⁶Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

⁷Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

⁸Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

⁹Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

*¹hasriani@unm.ac.id

Article History:

Received: 12 Agustus 2022

Revised: 02 September 2022

Accepted: 28 September 2022

Keywords: *Campus teaching
activities, School
Administration, Learning,
Elementary School*

Abstract: *Campus teaching activities have a very important role in improving the quality of education in primary and secondary schools. With this program, schools get new strength to rise up in order to reorganize the learning process after being affected by the Covid 19 pandemic. The implementation of this activity is carried out in several steps starting from the debriefing or training stage, program design and implementation and the final stage, namely program evaluation. The results of this activity show significant developments experienced by the school, especially in managing and setting the administration in schools both related to facilities and infrastructure as well as those related to the ongoing learning process. This school administration activity makes the learning atmosphere live again after being affected by Covid 19.*

Abstrak

Kegiatan Kampus mengajar mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada sekolah dasar dan sekolah menengah. Dengan adanya program ini, Sekolah mendapatkan kekuatan baru untuk bangkit dalam upaya menata kembali proses pembelajaran setelah beberapa waktu terkena pandemi Covid 19. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan

beberapa langkah mulai dari tahap pembekalan atau pelatihan, perancangan dan pelaksanaan program serta tahap akhir yaitu evaluasi program. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan perkembangan yang signifikan yang dialami oleh pihak sekolah khususnya dalam menata dan mengatur administrasi di sekolah baik yang berhubungan dengan sarana dan prasarana maupun yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan administrasi sekolah ini membuat suasana belajar kembali hidup setelah terdampak Covid 19.

Kata Kunci: Kegiatan Kampus mengajar ,Administrasi Sekolah, Pembelajaran, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia dan Indonesia pada khususnya memerlukan strategi cepat dalam menindaklanjuti sektor yang terdampak. Maka dalam hal ini, diperlukan kebijakan atau pendekatan secara cepat dan tepat guna merestorasi iklim atau atmosfir pendidikan di Indonesia. Covid 19 menyebabkan banyaknya sektor mengalami kendala dalam perkembangannya salah satunya adalah sektor pendidikan. Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran secara online atau daring. Hal ini mengakibatkan adanya kekhawatiran akan terdampaknya atmosfir pendidikan baik itu dari segi pembelajaran maupun kegiatan non-pengajaran yang berlangsung di Sekolah. Oleh sebab itu, pemerintah melalui Kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi dianggap perlu melakukan inovasi dibidang pendidikan agar dapat secepatnya menanggulangi segala kekurangan yang didapatkan pada saat covid 19 melanda. Kebijakan kementerian ini ditandai dengan munculnya ide atau gagasan yang disebut Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Program merdeka belajar kampus merdeka atau yang lebih populer dikenal dengan istilah MBKM ini diharapkan mampu menjawab tantangan di sektor pendidikan. Salah satu program yang mampu membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah adalah dengan adanya program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar ini diharapkan mampu membantu sekolah khususnya sekolah yang terdampak sehingga sekolah secepatnya mampu bangkit setelah pandemi Covid 19. Kampus mengajar diharapkan mampu meningkatkan perkembangan di sekolah dengan program-program utama seperti Kemampuan Literasi dan Numerasi, Adaptasi Teknologi serta Administrasi Sekolah. Program utama ini diharapkan mampu meningkatkan iklim pendidikan ke arah yang lebih baik dalam upaya mengikuti perkembangan zaman. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dalam kegiatan Kampus Mengajar, mahasiswa akan ditugaskan untuk membantu proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19, terutama ditingkat SD dan SMP di daerah 3T dan Akreditasi di bawah A. Dalam Program Kampus Mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di 3.400 Sekolah Dasar dan 375 Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia. Mahasiswa akan berkontribusi pada sekolah dalam kegiatan Kampus Mengajar diantaranya yaitu membantu guru dalam pelaksanaan belajar dari rumah atau tatap muka di sekolah, khususnya dalam pembelajaran

Literasi dan Numerasi, membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran (daring & luring), mendukung Kepala Sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah, sosialisasi produk pembelajaran Kemendikbud (Setioningrum 2022).

Program Kampus Mengajar ini juga dianggap sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki untuk membantu pihak sekolah khususnya kepala Sekolah dan para guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Melalui program ini, mahasiswa bisa membaktikan ilmu, keterampilan, serta menginspirasi para murid sekolah dasar dan menengah tersebut untuk memperluas cita-cita dan wawasan mereka. Kampus mengajar menghadirkan mahasiswa untuk membantu pengembangan pembelajaran terutama untuk meningkatkan kompetensi Literasi dan Numerasi, melakukan adaptasi teknologi, aktualisasi minat dan potensi mahasiswa sesuai bidang studi masing-masing. Melalui kegiatan nyata kampus mengajar mampu menumbuhkan jiwa sosial, kepedulian, kepemimpinan, pemecah masalah, berfikir kritis, dan soft skills lainnya yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa di masa depan (Nurhasanah and Nopianti 2021).

Penyusunan program kampus mengajar dikarenakan saat ini Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD dan SMP untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Adapun ruang lingkup Program Kampus Merdeka mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus Literasi dan Numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan adanya program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

Salah satu sektor yang terdampak dalam proses pendidikan di Sekolah adalah bagian Administrasi Sekolah, sehingga dianggap perlu untuk membahas kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh sekolah dalam upaya meningkatkan administrasi sekolah. Kampus Mengajar ini melibatkan pihak kementerian selaku pemegang kegiatan, Dosen selaku Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa selaku ujung tombak kegiatan, dan sekolah sebagai target pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan ini, mahasiswa dan pihak sekolah fokus dalam meningkatkan kualitas Administrasi Sekolah khususnya dalam membenahi perpustakaan sekolah yang nantinya menjadi sarana dalam mendukung kegiatan Literasi dan Numerasi di Sekolah. Kondisi perpustakaan yang menjadi bagian dari observasi awal kegiatan kampus mengajar ini dianggap perlu sentuhan atau inovasi agar kiranya para siswa di Sekolah Dasar bisa bertambah minat belajar dan membacanya dengan melihat kondisi perpustakaan. Kondisi buku yang belum tertata rapi dan juga memberikan sentuhan teknologi dalam merapikan database buku yang ada di perpustakaan. Dan juga dalam mengikutsertakan perpustakaan sekolah ini dalam program akreditasi perpustakaan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu perpustakaan di sekolah ini.

METODE

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres Kelapa Tiga 1 yang bertempat di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan Administrasi Sekolah yaitu:

1. Pembekalan kampus mengajar oleh pihak kementerian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal sebelum penugasan ke sekolah. Mahasiswa dibekali dengan kemampuan adaptasi dan kemampuan inovasi pembelajaran terkhusus dalam kegiatan administrasi sekolah dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

2. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Khususnya Administrasi Sekolah

Pada tahap ini para mahasiswa peserta kampus mengajar angkatan 3 terlebih dahulu melakukan observasi atau peninjauan terhadap kondisi serta situasi di sekolah terutama dengan kondisi Administrasi Sekolah. Para mahasiswa sesekali melakukan wawancara baik itu kepada siswa maupun kepada guru kelas.

Setelah Observasi, mahasiswa selanjutnya berdiskusi untuk menentukan kegiatan-kegiatan apa yang mahasiswa harus lakukan dalam upaya meningkatkan Administrasi Sekolah khususnya perpustakaan Sekolah.

Setelah adanya rancangan program ini maka Dosen dan Mahasiswa melaksanakan seminar rancangan program dihadapan Kepala Sekolah dan Guru-Guru di SD Inpres Kelapa Tiga 1. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan jenis program dan juga strategi apa yang akan diterapkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kualitas Administrasi Sekolah.

3. Evaluasi

Pada tahap ini, DPL dan Mahasiswa melihat hasil dari pelaksanaan Kampus mengajar khususnya kegiatan Administrasi Sekolah. Tahap ini merupakan pengamatan apakah program yang dilakukan efektif dan memberikan perubahan yang lebih baik sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Administrasi Sekolah ini, mahasiswa lebih ditekankan untuk mengatur serta memberikan usaha kreatif dalam mengembangkan Administrasi sekolah. Kegiatan Administrasi Sekolah ini diantaranya yaitu: Membantu guru dalam Administrasi Ujian Akhir Semester, Membantu guru dalam menyiapkan Instrumen Pembelajaran, membantu Guru dalam menata Pojok Baca di Kelas dan membenahi perpustakaan Sekolah baik itu dari Sarana dan Prasarana perpustakaan. Salah satunya kegiatan yang juga mendapat perhatian khusus adalah kegiatan Administrasi Perpustakaan Sekolah. Dimana dalam waktu dekat untuk meningkatkan mutu perpustakaan sekolah. SD Inpres Kelapa Tiga 1 akan mengikuti proses akreditasi perpustakaan

sekolah. Didasarkan kepada betapa pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah dalam menunjang pendidikan dan pembelajaran, maka sangat penting pula dilakukan akreditasi perpustakaan sekolah. Tujuan dilakukannya akreditasi perpustakaan adalah untuk meningkatkan kepercayaan pemustaka terhadap kinerja perpustakaan serta menjamin konsistensi kualitas kegiatan perpustakaan. Sedangkan manfaat yang didapat dari akreditasi bagi perpustakaan adalah meningkatkan motivasi semua unsur yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan kinerjanya.

1. Administrasi dalam Ujian Akhir Semester

Para mahasiswa dan DPL selalu berkoordinasi untuk mendiskusikan mengenai jenis kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan berkaitan dengan kegiatan di Sekolah. Salah satunya adalah dengan membantu guru dalam menyiapkan Administrasi Ujian Akhir Semester. Guru merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 ini di Sekolah. Para mahasiswa mempunyai andil dalam menjaga kelancaran Ujian Akhir Semester baik itu dalam menyiapkan Soal Ujian, memperbanyak Soal Ujian, Menata kursi dan meja saat pelaksanaan ujian, mengawasi jalannya ujian dan juga mengumpulkan hasil ujian akhir semester untuk diserahkan kepada guru yang bersangkutan. Mahasiswa juga ikut merasakan atmosfir pendidikan yang sedang berlangsung di Sekolah. Hal ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai kondisi nyata yang terjadi di Sekolah (Rahmad Risan 2022).



Gambar 1: Kegiatan Administrasi Ujian Akhir Sekolah

2. Administrasi Instrumen Pembelajaran

Berhubungan dengan Administrasi Sekolah khususnya dengan pembelajaran, mahasiswa juga berperan serta dalam menjaga kualitas pembelajaran di kelas. Salah satunya dengan menyiapkan Instrumen Pembelajaran. Baik itu yang berkenaan persiapan sebelum pembelajaran maupun setelah pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dilakukan mahasiswa yang berkaitan dengan instrumen pembelajaran antara lain: menyiapkan dan membagikan media pembelajaran berupa Buku bacaan di kelas, bahan latihan serta sesekali mendampingi para siswa dalam menata

dan merapikan buku para siswa. Hal ini dilakukan agar para mahasiswa dapat menjadi contoh atau teladan bagi para siswa utamanya dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa belajar bukan hanya tentang membaca dan menulis tetapi juga tentang kerapian dan ketertiban dalam belajar juga sangat penting apalagi pendidikan karakter sudah selayaknya ditanamkan sejak usia dini (Risan 2022).



Gambar 2: Kegiatan Administrasi Pembelajaran

3. Administrasi Pojok Baca

Pojok baca mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan literasi di sekolah khususnya di dalam kelas. Seperti halnya yang terjadi di SD Inpres Kelapa Tiga 1 ini, keberadaan pojok baca untuk kelas rendah dianggap sangat penting agar lebih menumbuhkan suasana literasi di kelas dan juga menambah minat para siswa untuk membaca. Tujuan dari diletakkannya pojok baca di kelas dianggap memberikan banyak manfaat diantaranya: 1. Pojok baca dapat menumbuhkan minat baca para siswa artinya semakin dekat para siswa dengan buku maka akan semakin penasaran para siswa untuk membuka dan membaca buku, 2. Pojok baca juga sebagai tempat para siswa untuk Story Telling atau menceritakan kembali apa yang mereka baca di buku, kegiatan ini dapat membantu siswa untuk melatih daya ingat dan pemahaman siswa (Kurniawan et al. 2020).



Gambar 3: Administrasi Pojok Baca

4. Administrasi Perpustakaan Sekolah

DPL dan mahasiswa selalu berkoordinasi untuk melakukan pembenahan perpustakaan, mahasiswa mengatur dan menyusun ulang buku perpustakaan sesuai dengan jenisnya, memisahkan buku pelajaran yang telah bercampur dengan buku bacaan di mana buku pelajaran dibawa ke kelas masing-masing kemudian mahasiswa juga memisahkan antara buku ensiklopedia dengan kamus-kamus penting. Disamping itu, mahasiswa juga memberi stempel buku perpustakaan, memberi label buku, membuat kantong buku perpustakaan. Hal ini berkaitan dengan akan dilaksanakannya akreditasi perpustakaan sekolah dalam waktu dekat. Kegiatan ini sangat membantu dalam menjaga mutu perpustakaan di sekolah sebagai wujud nyata proses perkembangan kualitas literasi di sekolah (Wahyuni and Nurhikmahyanti 2016).



Gambar 4: Kegiatan Administrasi Perpustakaan



Gambar 5: Kegiatan Administrasi Perpustakaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kampus mengajar khususnya dengan kegiatan administrasi sekolah ini memberikan dampak yang sangat baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, program ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkesinambungan agar semua insan pendidikan dapat memberikan kontribusi berdasarkan perannya masing-masing dan juga semakin banyak kolaborasi yang bisa dilakukan untuk memajukan kualitas pendidikan di Indonesia apalagi setelah terdampak pandemi Covid 19.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang telah memberikan kesempatan dan menugaskan kepada penulis untuk mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan Keluarga Besar UPT SD Inpres Kelapa Tiga 1 Kota Makassar, yang telah memberikan ruang belajar selama kegiatan berlangsung di sekolah

DAFTAR REFERENSI

- Kurniawan, Agung Rimba, Destrinelli Destrinelli, Suci Hayati, Rahmad Rahmad, Juwi Riskayanti, Intan Sefti Wasena, and Yanuar Triyadi. 2020. "Peranan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3 (2): 48. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>.
- Nurhasanah, Anggun, and Heni Nopianti. 2021. "Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepadamasyarakat* 3 (1): 166–73.

Rahmad Risan. 2022. "Identifying the Characteristics of the Student : An Evaluation for English Teachers Pedagogical Competence." *Journal of English Language Teaching* 11 (2): 147–59. <https://doi.org/10.24036/jelt.v11i2.116598>.

Risan, Rahmad. 2022. "AKSESIBILITAS DIGITAL LEARNING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI PERGURUAN TINGGI." *Joyful Learning Journal* 7 (3): 29–38. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>.

Setioningrum, Marisa. 2022. "Laporan Program Kampus Mengajar Angkatan 3." https://sikarsa.um.ac.id/uploads/Data_akhir/Akhir_bKSJA2007226200201729329_1658299566.Pdf. Malang. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Wahyuni, Sri, and Desi Nurhikmahyanti. 2016. "Strategi Kepala Perpustakaan Untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah Nasional Di Sekolah Dasar Negeri Papar II Kabupaten Kediri." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4 (1): 1–11.